

Think Talk Write dengan Edublogs Sebagai Literasi Digital Bagi Siswa

Hajar Nopin Artika

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : hkartika@gmail.com

Meini Sondang Sumbawati

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email : meinisondang@unesa.ac.id

Abstrak

Literasi merupakan gerakan yang tengah diterapkan pada dunia pendidikan, literasi meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada kurikulum 2013 kegiatan literasi wajib diterapkan pada proses belajar mengajar, dimana literasi juga dapat membantu peserta didik untuk dapat secara mudah memahami proses pembelajaran. Think Talk Write merupakan tipe pembelajaran yang ideal untuk diterapkan karena memiliki tiga proses belajar yaitu berpikir, berbicara dan menulis karena sesuai dengan tahapan kegiatan literasi. Media pembelajaran edublogs memfasilitasi siswa untuk dapat menerapkan tahapan pembelajaran Think Talk Write sekaligus menerapkan kegiatan literasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran edublogs sebagai literasi digital, untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan siswa melalui literasi digital, dan bagaimana hasil literasi digital melalui TTW dan edublogs. Proses pengumpulan data diperoleh dari wawancara dengan guru pamong, observasi, dan melalui angket respon. Desain penelitian yang digunakan adalah Pre Experimental tipe One Group Pretest Posttest. Analisis data meliputi RPP, soal pilihan ganda, modul pembelajaran, angket respon dan media. Penelitian ini melalui uji normalitas dan uji t (Paired sample T-test). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

Hasil validasi RPP memperoleh 91% termasuk kedalam kategori sangat valid, validasi soal pilihan ganda memperoleh 90,83% termasuk kedalam kategori sangat valid, validasi modul pembelajaran memperoleh 90,83% termasuk kedalam kategori sangat valid, validasi angket respon memperoleh 85,60% termasuk kedalam kategori sangat layak, dan validasi media memperoleh 90% termasuk kategori sangat valid.

Setelah memperoleh data melalui pretest dan posttest, kemudian data diolah dengan uji Paired Sample T-test yang menunjukkan hasil 0.000, dimana hasil tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05. sehingga menunjukkan adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya Think Talk Write dengan Edublogs. Angket respon yang diperoleh juga menunjukkan hasil 72,20%, yang memiliki arti bahwa siswa memiliki respon positif terhadap pembelajaran Think Talk Write dengan Edublogs.

Kata Kunci: *Think Talk Write*, Literasi, Media Pembelajaran

Abstract

Literacy is a movement that is being applied to the world of education, literacy includes the ability to listen, speak, read, and write. In the 2013 curriculum literacy activities must be applied to the teaching and learning process, where literacy can also help students to be able to easily understand the learning process. Think Talk Write is an ideal type of learning to be applied because it has three learning processes, namely thinking, speaking and writing because it is in accordance with the stages of literacy activities. Edublogs learning media facilitates students to be able to apply the stages of learning Think Talk Write as well as implementing literacy activities. The purpose of this research is to determine the feasibility of edublogs learning media as digital literacy, to find out how students' abilities through digital literacy, and how digital literacy results through TTW and edublogs. The process of collecting data was obtained from interviews with tutors, observations, and through questionnaire responses. The research design used was Pre Experimental type One Group Pretest Posttest. Data analysis includes lesson plans, multiple choice questions, learning modules, response questionnaires and media. This research passed the normality test and t test (paired sample T-test). The population of this study were all students of SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo.

RPP validation results obtained 91% included in the category of very valid, validation multiple choice questions obtained 90.83% included in the category of very valid, validation of learning modules gained 90.83% included in the category of very valid, validation questionnaire responses obtained 85.60% including into the very feasible category, and media validation gained 90%, including the very valid category.

After obtaining data through pretest and posttest, then the data is processed by Paired Sample T-test which shows 0,000 results, where the results are smaller than the significance value of 0.05. thus showing the difference between before and after the implementation of Think Talk Write with Edublogs. Questionnaire responses obtained also showed 72.20%, which means that students have a positive response to learning Think Talk Write with Edublogs.

Keywords: *Think Talk Write, Edublogs, Response*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 yaitu mewajibkan kepada seluruh fungsionaris bidang pendidikan mulai dari siswa, guru, dan tenaga kependidikan untuk menjalankan program Gerakan Literasi Sekolah. Adanya peraturan tersebut mewajibkan untuk menerapkan gerakan literasi di seluruh mata pelajaran bukan hanya mata pelajaran bahasa indonesia. (Kemendikbud: 2015)

Pada awal penerapan gerakan literasi sekolah mewajibkan siswa untuk membaca buku kemudian menuliskannya kembali atau menceritakan kembali isi buku tersebut. Namun seiring dengan perkembangan zaman yang sangat pesat serta terbiasanya siswa dengan dunia digital, sehingga siswa lebih nyaman dan terbiasa melakukan gerakan literasi melalui gadgetnya yang diakses secara online. Salah satu laman yang sering diakses oleh siswa untuk melakukan gerakan literasi secara online yaitu blog.

Blog merupakan web yang sering digunakan untuk menyalurkan aspirasi disegala bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Blog dalam bidang pendidikan sering disebut dengan Edublogs (Education Blog). Selain untuk sarana gerakan literasi sekolah edublogs juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, hal ini dikarenakan edublogs memiliki fitur-fitur yang mendukung proses belajar mengajar. Dengan diterapkannya edublogs memudahkan guru untuk melakukan kontrol terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Selain media pembelajaran blog yang dapat digunakan untuk mendukung gerakan literasi sekolah, peran model pembelajaran juga sangatlah penting dalam mendukung gerakan tersebut. Model pembelajaran yang dirasa tepat untuk memfasilitasi peserta didik untuk melakukan literasi yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW). TTW memiliki tiga fase belajar yang sangat kompleks yaitu berpikir, berbicara, dan menulis. Dimana ketiga fase pembelajaran tersebut masuk kedalam kriteria gerakan literasi sekolah. Selain itu TTW

merupakan tipe pembelajaran yang sangatlah fleksibel dan bisa dikolaborasi dengan berbagai macam media pembelajaran, tidak terkecuali edublogs.

Hasil wawancara pada pra penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo mendapatkan hasil bahwa siswa memiliki antusias yang rendah terhadap gerakan literasi sekolah, hal ini dikarenakan siswa merasa bosan apabila harus melakukan gerakan literasi melalui media buku, selain itu guru masih menggunakan proses pembelajaran langsung yang dimana proses belajar mengajar masih berpusat terhadap guru dan juga mengalami kesulitan dalam menerapkan gerakan literasi dalam proses belajar mengajar, mengingat bahwa proses pembelajaran langsung masih berpusat di guru. Pengoptimalan faktor media pembelajaran juga sangat kurang, kebanyakan guru masih menggunakan powerpoint padahal jika dilihat dari segi operasional sangatlah terpenuhi. Berdasarkan faktor-faktor diatas berdampak kepada hasil nilai akhir peserta didik yang menurun.

Oleh karena itu, perlu adanya suatu metode pembelajaran beserta media pembelajaran yang dapat secara tersirat mendukung gerakan literasi sekolah, yang membuat siswa antusias dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis mengambil judul artikel "*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Think Talk Write dengan Edublogs*".

KAJIAN PUSTAKA

Think Talk Write

Think Talk Write merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif, dimana pembelajaran kooperatif adalah startegi pembelajaran yang berhasil dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk mencapai hasil yang maksimal dengan menerapkan lima unsur pokok yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok. Trimurti dalam Kurnia (2014).

Menurut Deporter (2001) *Think Talk Write* adalah proses pembelajaran dimana siswa dengan mandiri melalui memahami permasalahan terlebih dahulu, kemudian siswa diarahkan untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok, dan diakhiri dengan menuliskan rangkuman hasil belajar secara mandiri sesuai dengan pengalaman belajar yang telah didapatkan. Pendapat diatas juga ditegaskan oleh Yamin (2012) bahwa *Think Talk Write* melalui tiga tahap pembelajaran yaitu:

1. *Think*

Think atau berpikir merupakan tahap awal pada tipe pembelajaran ini, kegiatan berpikir dilakukan secara individu. Siswa dihadapkan terhadap permasalahan yang bersifat *High Order Thinking*, yang mewajibkan untuk mencari solusi secara mandiri terhadap permasalahan tersebut. Pada kegiatan *think*, siswa juga dapat melakukan kegiatan literasi guna memecahkan masalah yang telah disediakan.

2. *Talk*

Talk atau berbicara merupakan tahap kedua pada tipe pembelajaran ini, kegiatan *talk* berfungsi untuk mengkomunikasikan hasil pemikiran yang dilakukan secara individu tadi terhadap anggota kelompoknya. Proses *talk* juga dapat melatih kemampuan siswa dalam mengungkapkan pendapat secara lisan, dalam proses *talk* akan terdapat sesi diskusi yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih aktif.

3. *Write*

Write atau menulis merupakan tahap akhir pada tipe pembelajaran ini. Tahap *write* digunakan untuk mengulang kembali atau mengulas kembali pembelajaran yang sudah dilakukan, sehingga siswa juga lebih memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hal tersebut didukung oleh pendapat Sumirat (2014) dengan menulis membantu siswa untuk dapat merefleksikan dan mengekspresikan pengetahuan dan gagasan yang dimiliki, selain itu menulis juga membantu individu yang sulit untuk mengungkapkan pendapat melalui lisan.

Berikut merupakan tahapan proses pembelajaran *think talk write* menurut Antasari (2008):

1. Pendahuluan

- a. Guru menginformasikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Guru melakukan apersepsi mengenai pentingnya mempelajari materi tersebut.
- c. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok heterogen (3-4 siswa)

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas peserta didik yang berisi tentang

masalah open-ended dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.

- b. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individu (*Think*), untuk dibawa ke forum diskusi
- c. Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grupnya untuk membahas isi catatan (*Talk*). Pemahaman di bangun melalui interaksi dalam hal diskusi, oleh karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan.
- d. Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang membuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (*Write*)
- e. Setiap perwakilan kelompok melakukan presentasi mengenai hasil diskusi, sehingga akan terjadi diskusi antar kelompok, disini guru sebagai moderator dan sekaligus observator yang dapat menilai sejauh mana keberanian peserta didik dalam mempertahankan argument sesuai dengan pengalaman belajar.

3. Kegiatan Penutup

- a. Bersama dengan bimbingan guru, peserta didik dapat membuat refleksi dan kesimpulan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada penjelasan yang belum jelas
- c. Guru mengakhiri proses pembelajaran

Edublogs

Blog atau weblog adalah sebuah halaman web yang berisi mengenai jurnal pribadi, artikel, data, gambar, atau video yang tujuannya untuk dibagikan kepada pengguna internet. Sedangkan Edublogs (Education Blogs) adalah suatu blog yang dimanfaatkan untuk bidang pendidikan. Edublogs juga dapat disebut sebagai media E-Learning karena dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Edublogs juga menyediakan fitur yang dapat digunakan untuk memonitoring blog pribadi siswa, sehingga dapat dipastikan bahwa artikel yang terdapat pada blog siswa bersifat edukatif dan mendidik. (Sjariani: 2011)

Menurut Lukmana (2013) terdapat beberapa manfaat blog apabila digunakan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Mempermudah komunikasi antara guru dan siswa, guru dengan walimurid, ataupun guru dengan guru.
2. Mendukung tumbuhnya dialog informatif, melalui fitur posting dan komentar
3. Membantu siswa untuk memiliki ruang mengungkapkan pendapat tanpa batas serta dapat dijadikan sebagai ruang mengembangkan keinginan pribadi.

4. Blog merupakan sarana peserta didik untuk mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan yang informatif.

Gerakan Literasi Sekolah

Literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang berguna untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhannya (Sari: 2017). Menurut Direktorat (2016) tujuan gerakan literasi sekolah dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya yaitu menumbuhkembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi Sekolah Menengah Kejuruan yang diwujudkan dalam gerakan literasi di SMK agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khususnya yaitu:

1. Menumbuhkembangkan budi pekerti peserta didik SMK
2. Membangun ekosistem literasi di SMK
3. Menjadikan SMK sebagai organisasi pembelajaran
4. Mempraktikkan kegiatan pengelolaan pengetahuan
5. Menjaga keberlangsungan budaya literasi di SMK

Metode

Pada penelitian ini menggunakan bentuk *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen yang pada awal penelitian diberikan *pretest* berguna untuk mengetahui kemampuan dasar siswa sebelum dilakukannya perlakuan. Setelah itu siswa diberi perlakuan yaitu pembelajaran menggunakan think talk write dengan edublogs. Setelah mendapatkan perlakuan maka akan dilakukan *posttest* yang bertujuan apakah perlakuan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar berhasil yang mengacu pada peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1 Pre Eksperimental Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	Think Talk Write berbantuan dengan edublogs	O ₂

Keterangan :

- O₁ = Nilai *Pretest*
- O₂ = Nilai *Posttest*

(Sugiyono: 2013)

Penelitian ini diterapkan di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dengan kelas X sebagai populasi dan kelas X jurusan Teknik Informatika 4 sebagai sampel. Pemilihan sampel tidak acak dikarenakan permintaan dari pihak sekolah bahwa kelas yang siap digunakan sebagai sampel penelitian adalah TI 4.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validasi RPP, butir soal, modul, respon dan validasi media. Untuk memperoleh hasil validasi dilakukan proses perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$Presentase Validasi (\%) = \frac{Jumlah\ Skor\ Total}{Skor\ Kriteria} \times 100\% \dots\dots 1$$

(Riduwan: 2015)

Setelah data hasil perhitungan diperoleh maka dapat diinterpretasikan dalam sebuah tabel intepretasi skor sebagai berikut:

Tabel 2 Interpretasi Skor Validasi

Presentase	Kriteria
0% - 20%	Tidak Valid
21% - 40%	Kurang Valid
41% - 60%	Cukup Valid
61% - 80%	Valid
81% - 100%	Sangat Valid

(Riduwan: 2015)

Selain hasil perhitungan validasi, juga terdapat perhitungan respon siswa. Siswa diberikan respon terhadap pembelajaran think talk write dengan edublogs kemudian diberikan respon. Setelah data dari siswa terkumpul dan diolah sesuai dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots 2$$

(Susanto: 2012)

Keterangan:

- P : Presentase
- f : Frekuensi yang sedang dicari atau skor yang diperoleh
- N : Number of cases atau skor maksimal

Setelah data perhitungan diperoleh maka, akan diinterpretasikan dalam tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Interpretasi Respon

Kategori	Kriteria Interpretasi Skor (%)
----------	--------------------------------

85% ≤ Respon	Sangat Positif (Sangat Tinggi)
70% ≤ Respon ≤ 85%	Positif (Tinggi)
50% ≤ Respon ≤ 70%	Kurang Positif (Kurang Tinggi)
Respon ≤ 50%	Tidak Positif (Tidak Tinggi)

(Wulandari: 2012)

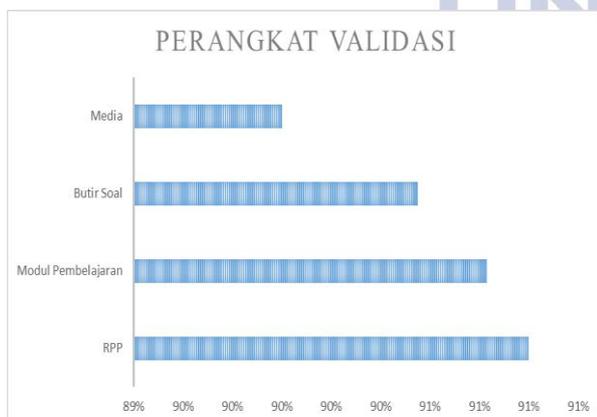
Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang melalui dua tahap yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas peneliti menggunakan *one sample kolmogorov smirnov test*. Setelah dilakukan pengujian, apabila hasil data normal maka akan dilanjutkan untuk uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji T 1 pihak yang menggunakan *paire sample t-test*. Proses pengolahan data menggunakan SPSS 21

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Validasi

Data hasil validasi diperoleh dari tiga validator yaitu dua dosen dari jurusan Teknik Informatika UNESA dan satu guru dari SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Ketiga validator diberikan instrumen penelitian beserta dengan angket peniaian validasi. Setelah proses penilaian oleh validator, maka peneliti melakukan perhitungan sesuai dengan rumus yang ditentukan. Maka diperoleh hasil perangkat RPP memperoleh persentase 91%, perangkat modul memperoleh persentase 90,83%, perangkat butir soal memperoleh 90,55 %, dan media pembelajaran memperoleh 90%. Kelima instrumen pembelajaran yang sudah divalidasi termasuk kedalam kategori sangat layak. Hasil validasi digambarkan dalam bentuk diagram bartang seperti dibawah ini:



Gambar 1 Hasil Perangkat Validasi

Media Pembelajaran

Media pembelajaran edublogs dapat diakses secara online melalui link www.edublogs.com/tw2018.edublogs.org.



Gambar 2 Halaman Utama

Pada media pembelajaran edublogs terdiri dari empat sub menu yaitu sub menu matereri pembelajaran, sub menu video pembelajaran, sub menu latihan soal, dan sub menu simulator.

1. Sub Menu Materi Pembelajaran

Berisi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas, pada penelitian ini membahas tentang mata pelajaran sistem komputer kelas X K.D 3.2 Menganalisis relasi logika dasar, kombinasi, dan sekuensial (NOT, AND, OR, NAND, EXOR, EXNOR) dan K.D 4.2 Merangkai fungsi gerbang logika dasar, kombinasi, dan sekuensial (NOT, AND, OR, NAND, EXOR, EXNOR) dan K.D 3.3 Menganalisis jenis flip-flop (S-R, J-K, T-D) dan counter dan K.D 4.3 Merangkai gerbang logika NOR dan NOR serta rangkaian flip-flop untuk membentuk counter.

2. Sub Menu Video Pembelajaran

Berisi tentang video animasi materi pembelajaran sesuai dengan K.D yang dibahas. Video pembelajaran dibuat animasi bertujuan agar siswa tertarik untuk mempelajari dan menggali lebih lanjut tentang materi yang diajarkan. Video pembelajaran terdiri dari 6 video sesuai dengan sub materi yang sudah ditentukan.

3. Sub Menu Latihan

Sesuai dengan desain penelitian terdapat dua jenis test yaitu *pretest* dan *posttest*. Baik *pretest* ataupun *posttest* memiliki kisi-kisi yang sama namun hanya bentuk soal yang berbeda. Terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan estimasi waktu 100 menit. Setiap kali diakses akan mengalami sistem pengacakan soal,

sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecurangan pengerjaan oleh siswa. Hasil tes akan secara langsung keluar apabila siswa telah selesai mengerjakan. Latihan soal juga memiliki batas waktu akses, apabila siswa mengakses soal melebihi batas akses maka secara otomatis siswa tersebut tidak bisa mengerjakan latihan soal.

4. Sub Menu Simulator

Melalui sub menu simulator siswa dapat merangkai gerbang-gerbang logika, flip-flop, ataupun counter secara langsung dan online. Tujuan adanya sub menu simulator yaitu memfasilitasi siswa agar dapat melakukan praktik sesuai dengan teori yang dipelajari dimana saja dan kapan saja.

TTW dan Edublogs Sebagai Literasi

Penggunaan media edublogs sebagai sarana literasi ditunjukkan dengan sistematika berikut

1. Setiap guru memiliki satu blog pembelajaran yang dapat membuat kelas yang terdiri dari siswa
2. Guru bertugas membuat akun blog siswa, dimana akun blog siswa dalam kontrol guru.
3. Kelas adalah web yang hanya dapat diakses oleh siswa yang sudah didaftarkan guru
4. Setelah siswa mengetahui username dan password, maka siswa dapat mengakses kelas dan melakukan proses pembelajaran melalui edublogs, dimana materi pembelajaran secara keseluruhan ada didalam edublogs
5. Pembelajaran di kelas menggunakan tipe pembelajaran *Think Talk Write*, seperti yang sudah dibahas bahwa ketiga tahap pembelajaran termasuk kedalam kegiatan literasi.
6. Diakhir pembelajaran, dalam tahap pembelajaran TTW siswa diminta untuk menuliskan rangkuman pembelajaran yang sudah dipahami dalam akun edublogs masing-masing.
7. Antar siswa dapat mengomentari rangkuman satu dengan yang lainnya.
8. Guru memantau aktivitas siswa dalam edublogs serta dapat menilai pemahaman siswa melalui kategori penulisan rangkuman dalam masing-masing blog
9. Apabila siswa menulis artikel dalam blog pribadinya namun keluar dari konteks pendidikan, guru dapat secara langsung menghapus artikel tersebut. Sehingga dapat dipastikan bahwa artikel dalam edublogs bersifat edukatif dan tidak keluar dari konteks pendidikan.

Dengan adanya tahapan *think* melatih peserta didik untuk dapat menyelesaikan masalah secara individu, kemudian setelah menemukan solusi atas masalah yang diberikan, masuk ketahapan selanjutnya yaitu *talk* yaitu mendiskusikan apakah solusi yang telah ditemukan secara

individu tadi adalah solusi yang terbaik atau tidak. Pada tahap *talk* siswa diajarkan untuk *open minded* terhadap adanya masuknya saran dari anggota kelompok lain, selain itu tahapan ini juga dapat melatih kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan pendapat secara lisan. Kemudian masuk ketahapan akhir yaitu *write*, setelah melalui prose diskusi akhirnya ditemukan satu solusi yang dirasa sangat tepat, kemudian siswa menuliskan hasil pembelajarannya dalam masing-masing akun blog. Kegiatan ini juga memfasilitasi siswa yang tidak dapat mengungkapkan pendapat secara lisan namun dapat tersalurkan secara tulisan.

Analisis Literasi Digital

Hasil tulisan siswa dalam masing-masing akun edublogs, dianalisis dan dimasukkan kedalam 6 (enam) kriteria yaitu kriteria sesuai dengan kriteria aspek pengetahuan yaitu: mendeskripsikan logika dasar, mengidentifikasi simbol-gerbang logika dasar, mengidentifikasi tabel kebenaran dari masing-masing logika dasar, mengkombinasikan gerbang-gerbang logika dasar secara sekuensial, menerapkan gerbang logika dasar NAND dan NOR untuk membentuk rangkaian S-R, J-K dan D flip-flop, serta menerapkan rangkaian flip-flop untuk membentuk rangkaian counter (Binary, Decade, dan Up-Down).

Setelah dikelompokkan sesuai aspek dengan keenam aspek tersebut diperoleh hasil yaitu terdapat 10 peserta didik yang masuk kedalam aspek Mendeskripsikan logika dasar, terdapat 4 peserta didik yang masuk kedalam aspek Mengidentifikasi tabel kebenaran dari masing-masing logika dasar, terdapat 11 peserta didik yang termasuk kedalam aspek Mengkombinasikan gerbang-gerbang logika dasar secara sekuensial, terdapat 6 peserta didik yang masuk kedalam aspek Menerapkan gerbang logika dasar NAND dan NOR untuk membentuk rangkaian S-R, J-K, dan D Flip-Flop, terdapat 1 peserta didik Menerapkan rangkaian Flip-flop untuk membentuk rangkaian counter (Binary, Decade, dan Up-Down).

Aspek ketiga yaitu mengidentifikasi tabel kebenaran dari masing-masing gerbang logika dasar, memiliki catatan peserta didik yang paling banyak dan aspek keenam yaitu rangkaian flip-flop untuk membentuk rangkaian counter memiliki catatan peserta didik yang paling sedikit. Sehingga peserta didik lebih memahami aspek ketiga dan perlu dilakukannya pengayaan, sedangkan untuk aspek keenam perlu dilakukannya pembelajaran dan latihan-latihan soal agar peserta didik lebih dapat memahaminya. Dilihat dari antusiasme siswa menulis rangkuman serta bertukar komentar di masing-masing akun blog bahwa meningkatnya kesadaran literasi siswa.

Hasil Pembelajaran

Sesuai dengan desain penelitian, siswa diberikan *pretest* dan *posttest*. Hasil pengerjaan siswa diolah menggunakan SPSS 21 yang dirangkum pada tabel dibawah ini:

Setelah diperoleh nilai pretest dan posttest maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penulis adalah metode komogorov-smirnov. Uji normalitas memiliki dua asumsi yaitu:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila taraf signifikansi < 0.05 sedangkan H_1 diterima apabila taraf signifikansi > 0.05 . Berikut adalah hasil uji normalitas dari data yang diperoleh

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest1	.141	29	.145	.913	29	.021
Posttest2	.144	29	.129	.966	29	.462

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 3 Uji Normalitas Pretest Posttest

Nilai signifikansi pada uji normalitas pretest adalah 0.145 dimana nilai tersebut lebih besar ($>$) dari nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa data nilai pretest pada kelas eksperimen adalah data yang berdistribusi normal.

Nilai signifikansi pada uji normalitas posttest adalah 0.129 dimana nilai tersebut lebih besar ($>$) dari nilai signifikansi 0.05 sehingga dapat diartikan bahwa data nilai posttest pada kelas eksperimen adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal. Maka dapat dilakukan ke tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan paired sample T-Test. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran TTW dengan edublogs

H_1 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran TTW dengan edublogs

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest1	46.2069	29	7.97039	1.48006
	Posttest2	73.6552	29	8.17783	1.51858

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1: Pretest1 - Posttest2	-27.44828	9.38401	1.73865	-31.01016	-23.88640	-15.785	28	.000

Gambar 4 Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis pada tabel diatas diperoleh rata-rata nilai pretest 46,20 sedangkan rata-rata nilai posttest 73,65 dengan standart deviasi 8.17. berdasarkan hasil rata-rata dari pretest dan posttest tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai T hitung yang diperoleh sebesar -15,785 pada degree of freedom (df) atau derajat kebebasan menunjukkan angka 28 dengan nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada batas kritis 0.05

Kriteria pengujian hipotesis probabilitas < 0.05 , dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis menerima H_1 dan menolahkan H_0 atau yang berarti **Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TTW berbantuan edublogs**

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil uji hipotesis Nilai T hitung yang diperoleh sebesar -15,785 derajat kebebasan menunjukkan angka 28 dengan nilai sig (2 tailed) sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil daripada batas kritis 0.05. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis probabilitas < 0.05 , sehingga disimpulkan bahwa uji hipotesis menerima H_1 dan menolahkan H_0 atau yang berarti Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah pembelajaran Think Talk Write (TTW) dengan edublogs
2. Media pembelajaran Edublogs pada mata pelajaran sistem komputer di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo dinyatakan sangat valid dengan nilai total yang diberikan oleh kedua validator sebesar 90%. Validator yang memberikan penilaian yaitu 1 dosen jurusan Teknik Informatika dan 1 guru SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. Berdasarkan rangkuman catatan, dapat disimpulkan peserta didik lebih memahami sub

bab relasi logika dan gerbang logika daripada sub bab flip-flop dan counter.

3. Hasil literasi digital siswa menunjukkan bahwa semua dapat menggunakan edublogs memanfaatkan kolom komentar untuk berinteraksi dengan guru.

Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Guru dapat mengoptimalkan kegiatan literasi melalui proses pembelajaran Think Talk Write dengan edublogs melalui model pembelajaran yang lain
2. Guru harus menyiapkan permasalahan yang cukup kompleks agar proses diskusi antar kelompok lebih hidup atau aktif

DAFTAR PUSTAKA

- Antasari. 2003. *Pembelajaran Aktif dan Kreatif*. Bandung: Bumi Aksara
- Deporter, Bobbi. 2001. *Quantum Learning*. Bandung: Penerbit Kaifa
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan*.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMK/MAK Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2008. *Panduan Penulisan Butir Soal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryatmoko. 2009. *Mahir Mengelola Blog dalam 30 Menit*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Kemendikbud. 2015. *Permendikbud No. 23 tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurnia, Rizka Dhini DKK. 2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik dan Peningkatan Mutu Lulusan Alumni Fasilkom Unsri Berbasis E-Learning (Studi Kasus: Mata Kuliah Pemrograman Web)*. *Jurnal Sistem Informasi*. Vol.6, No. 1
- Lukmana, L. 2013. *Guru Go Blog*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Riduwan. 2015. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sari, Esti Swatika dan Setiyawan Pujiono. 2017. *Budaya Literasi di Kalangan Peserta didik FBS UNY*. Yogyakarta: *Jurnal Litera* Vol. 16, No 1
- Sjariani, Ririn. 2011. *Web 2.0: Panduan Bagi Para Pendidik*. Jakarta: PT Indeks
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Susanto, Joko. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD*. *Journal of Promary Educatioal* 1(2). ISSN 2252 – 6404
- Sumirat, Lusiana Ari. 2014. *Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Peserta didik*. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol.1, No.2
- Wulandari, Lina dan Nurhadi Waryanto. 2012. *Pemanfaatan Cabri 3D dalam Media Interaktif berbasis Inkuiri pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Meningkatkan Cara Berpikir Kritis Siswa Kelas VII SMP*. Makalah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNY. ISBN: 978 – 979 – 16353 – 8 - 7
- Nun, Pustaka. 2016. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Nun dan Azyan Publishing.
- Nuridin, Syafruddin. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nurlaela. Luthfiah. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) pada Kompetensi Dasar Bumbu dan Rempah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 4 Madiun*. *Jurnal Boga* 1-10.

Nurrohmah, Fitri. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Sswa dan Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Kompetensi Dasar Bipolar Junction Transistor Kelas X-TAV di SMKN 1 Nganjuk*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya

Yamin, M., dan Ansari, B. (2012). *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Peserta didik*. Ciputat: Referensi (GP Press Group)

